

# January 12

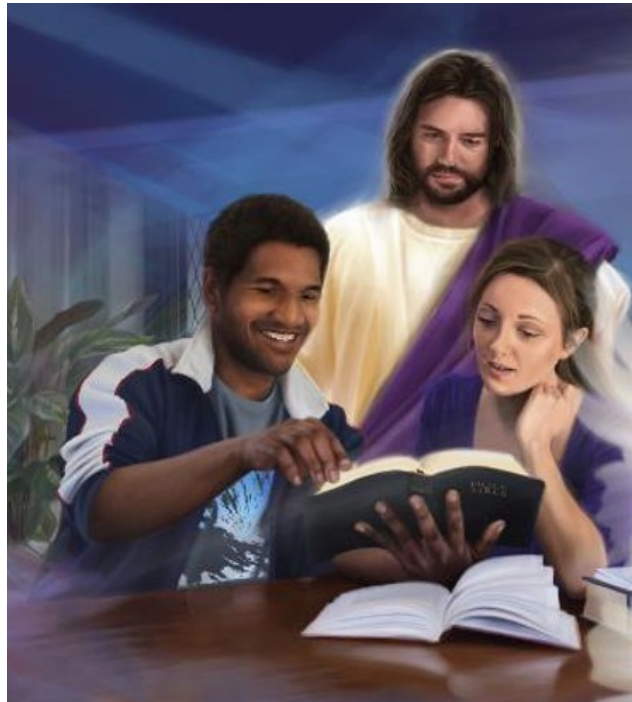
## “Death of the Earthly Nature”

This is my comfort in my affliction, for Your word has given me life.—Psalm 119:50.

The life of Christ that gives life to the world is in His word. It was by His word that Jesus healed disease and cast out demons; by His word He stilled the sea, and raised the dead; and the people bore witness that His word was with power. He spoke the word of God, as He had spoken through all the prophets and teachers of the Old Testament. The whole Bible is a manifestation of Christ, and the Saviour desired to fix the faith of His followers on the word. When His visible presence should be withdrawn, the word must be their source of power. Like their Master, they were to live “by every word that proceedeth out of the mouth of God.” (Matthew 4:4.) . . .

As faith thus receives and assimilates the principles of truth, they become a part of the being and the motive power of the life. The word of God, received into the soul, molds the thoughts, and enters into the development of character.

By looking constantly to Jesus with the



eye of faith, we shall be strengthened. God will make the most precious revelations to His hungering, thirsting people. They will find that Christ is a personal Saviour. As they feed upon His word, they find that it is spirit and life. The word destroys the natural, earthly nature, and imparts a new life in Christ Jesus. The Holy Spirit comes to the soul as a Comforter. By the transforming agency of His grace, the image of God is reproduced in the disciples; they become new creatures. Love takes the place of hatred, and the heart receives the divine similitude. This is what it

means to live “by every word that proceedeth out of the mouth of God.” This is eating the Bread that comes down from heaven.

Christ had spoken a sacred, eternal truth regarding the relation between Himself and His followers. He knew the character of those who claimed to be His disciples, and His words tested their faith. He declared that they were to believe and act upon His teaching. All who received Him would partake of His nature, and be conformed to His character. This involved

the relinquishment of their cherished ambitions. It required the complete surrender of themselves to Jesus. They were called to become self-sacrificing, meek and lowly in heart. They must walk in the narrow path traveled by the Man of Calvary, if they would share in the gift of life and the glory of heaven.—**The Desire of Ages, 390, 391.**



12 Januari

## "KEMATIAN DARI SIFAT DUNIAWI"

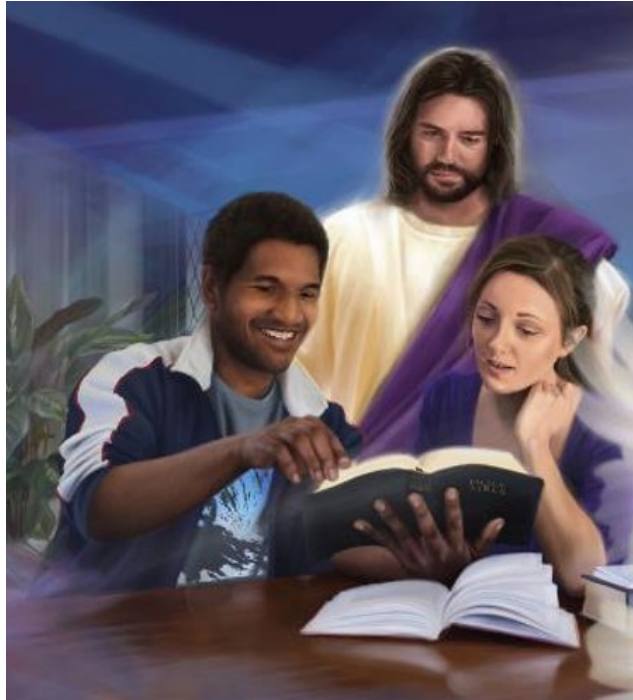
Inilah penghiburanku dalam sengsaraku, bahwa janji-Mu menghidupkan aku.—Mazmur 119:50.

Hidup Kristus yang memberikan hidup kepada dunia ialah perkataan-Nya. Dengan perkataan-Nyalah Yesus menyembuhkan penyakit dan mengusir setan; dengan perkataan-Nya Ia mendiamkan laut, dan membangkitkan orang mati; dan orang banyak menyaksikan bahwa perkataan-Nya disertai kuasa. Ia mengucapkan Firman Allah, sebagai mana Ia telah mengucapkannya dengan perantaraan segala nabi dan guru Perjanjian Lama. Segekap Kitab

Suci merupakan pernyataan Kristus, dan Juruselamat ingin menetapkan iman para pengikut-Nya pada Firman itu. Bila hadirat-Nya yang kelihatan itu ditarik kembali, Firman itu hendaknya menjadi sumber kuasa bagi mereka. Sebagaimana halnya dengan Guru mereka, Seharusnya mereka hidup "dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah" (Matus 4:4)....

Bila iman menerima dan menyelami prinsip-prinsip kebenaran, ia menjadi sebagian dari kehidupan serta kuasa pendorong bagi kehidupan. Firman Allah itu, bila diterima ke dalam jiwa, mengubahkan pikiran, dan masuk ke dalam perkembangan tabiat.

Oleh selalu memandang kepada Yesus dengan mata iman, kita akan dikuatkan.



Allah akan mengadakan wahyu yang paling berharga kepada umat-Nya yang lapar dan haus. Mereka akan mendapati bahwa Kristus adalah Juruselamat pribadi. Bila mereka makan dari Firman-Nya, mereka mendapati bahwa Firman itu roh dan hidup adanya. Firman itu memusnahkan sifat bawaan dan duniawi, dan memberikan suatu hidup yang baru dalam Kristus Yesus. Roh kudus datang ke dalam jiwa sebagai Penghibur. Oleh rahmat-Nya yang mengubahkan itu, peta Allah dihasilkan kembali pada murid itu; ia menjadi suatu kejadian yang baru. Kasih menggantikan kebencian, dan hati menerima kesamaan Ilahi. Inilah yang dimaksudkan oleh hidup "dengan setiap Firman yang keluar dari pada mulut Al-

lah." Inilah yang dimaksud dengan makan Roti yang berasal dari surga.

Kristus telah mengucapkan kebenaran yang suci dan kekal mengenai hubungan antara Dia dengan para pengikut-Nya. Ia mengetahui tabiat orang-orang yang mengaku sebagai murid-murid-Nya, dan Firman-Nya menguji iman mereka. Ia menyatakan bahwa mereka harus percaya dan bertindak sesuai dengan ajaran-Nya. Semua orang yang menerima Dia mengambil bagian dari sifat-Nya, dan menjadi serupa dengan tabiat-Nya. Ini menyangkut kesediaan meninggalkan cita-cita yang

dipelihara dalam hati mereka. Hal ini memerlukan penyerahan diri mereka sepenuhnya kepada Yesus. Mereka dipanggil untuk memiliki sifat pengorbanan diri, dan kerendahan hati. Mereka harus berjalan pada jalan sempit yang dijalani orang di Golgota, jika mereka mau mendapat bagian dari pemberian kehidupan dan kemuliaan surga. —Alfa dan Omega, jld.5, hlm.422,423.